

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :  
Dewi Pratiwi  
S1 Akuntansi  
Darwin Lie, Jubi, Ady Inrawan

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas serta pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini seperti: uji asumsi klasik, analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil persamaan regresi penelitian ini adalah  $Y = 0,178 - 0,010X_1 - 0,237X_2$ . Koefisien korelasi sebesar 0,598 dan nilai *R Square* sebesar 0,357. Hasil uji F menunjukkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,496 > 3,20$ ) atau tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t untuk likuiditas  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,676 < 1,67943$ ) atau  $Sig. > \alpha$  ( $0,502 > 0,05$ ), berarti likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji t untuk *leverage*  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,630 > 1,67943$ ) atau  $Sig. < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), berarti *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan sebaiknya mengelola dana pada sisi aktiva lancar dan mempertahankan tingkat *leverage* dengan mengelola penggunaan aset dan kewajibannya secara lebih efektif dan efisien, meningkatkan penjualan serta menekan beban operasional sehingga meningkatkan profitabilitas yang menjadi perbandingan bagi investor dan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas.

## Abstract

*The purpose of this research are to describe of liquidity, leverage and profitability; and influence of liquidity and leverage on profitability at Coal Mining Sub Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange. The research design used was library research. The analysis data technique used were: assumption classic test, qualitative and quantitative descriptive analysis*

*The result of the following regression is  $Y = 0,178 - 0,010X_1 - 0,237X_2$ . Correlation coefficient of  $r = 0,598$  and *R Square* value of  $0,357$ . Simultaneous test results is  $F_{count} > F_{table}$  ( $12,496 > 3,20$ ) or a significance level obtained  $0,000 > 0,05$  means liquidity and leverage have significant effect on the profitability at Coal Mining Sub Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange. The t-test results show liquidity has  $t_{count} < t_{table}$  or  $0,676 < 1,67943$  and a significance level of  $0,502 > 0,05$ , means liquidity has not significant effect on profitability at Coal Mining Sub Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange. The t-test results that leverage to  $t_{count} > t_{table}$  ( $4,630 > 1,67943$ ) or significance level of  $0,000 > 0,05$ , leverage has significant effect on profitability at Coal Mining Sub Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange.*

*The suggestion can be given is Company should manage the placement of funds on the current assets, maintain the level of Debt to Total Assets Ratio (DAR) by managing the use of assets and liabilities more effectively and efficiently and company should increase sales and reduces operating expenses and use assets and liabilities effectively so that profits will be increased more.*

*Keywords: Liquidity, Leverage, and Profitability*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk membiayai aktivitas produksinya. Kondisi ini akan mendorong setiap perusahaan mencari sumber pembiayaan yang dapat menyediakan dana yang dibutuhkan untuk mengembangkan

usahanya. Sumber pembiayaan yang paling efektif ialah dari investasi yang dilakukan oleh para investor dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang digunakan sebagai ukuran penilaian kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 1**  
**Gambaran Return on Assets (ROA) Perusahaan**  
**Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode**  
**2014-2016**

Kode Emiten	Tahun 2014 (kali)	Tahun 2015 (kali)	Tahun 2016 (kali)	Rata-rata per Perusahaan (kali)
ADRO	0,0286	0,0253	0,0522	<b>0,0354</b>
ATPK	0,0295	-0,0001	-0,1816	<b>-0,0507</b>
BSSR	0,0152	0,1517	0,1490	<b>0,1053</b>
BUMI	-0,0717	-0,6439	0,0388	<b>-0,2256</b>
BYAN	-0,1627	-0,0872	0,0218	<b>-0,0760</b>
DEWA	0,0008	0,0012	0,0014	<b>0,0012</b>
DOID	0,0171	-0,0100	0,0420	<b>0,0164</b>
GEMS	0,0341	0,0057	0,0926	<b>0,0441</b>
HRUM	0,0059	-0,0499	0,0435	<b>-0,0002</b>
ITMG	0,1531	0,0536	0,1080	<b>0,1049</b>
KKGI	0,0804	0,0576	0,0960	<b>0,0780</b>
MBAP	0,1732	0,3175	0,2330	<b>0,2412</b>
MYOH	0,1321	0,1534	0,1444	<b>0,1433</b>
PTBA	0,1363	0,1110	0,1090	<b>0,1188</b>
PTRO	0,0048	-0,0298	-0,0199	<b>-0,0150</b>
TOBA	0,1191	0,0911	0,0558	<b>0,0887</b>
<b>Rata-rata ROA per Tahun</b>	<b>0,0435</b>	<b>0,0092</b>	<b>0,0616</b>	<b>0,0381</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa rata-rata ROA Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 berfluktuasi dan cenderung meningkat. Beberapa faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas menurut Brigham dan Joel (2012:146), adalah rasio likuiditas, manajemen aset dan rasio manajemen hutang.

## 2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

## 3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran likuiditas, *leverage* dan profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder, untuk mendapatkan data dengan cara mengakses dari situs <http://www.idx.co.id>. Desain penelitian ini adalah penelitian

kepastakaan (*library research*) dengan teknik analisa data berupa Uji Asumsi Klasik, Analisis Deskriptif Kualitatif dan Kuantitatif

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Laporan Keuangan

Menurut Brigham dan Joel (2010:86), laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada aset, laba dan dividen selama beberapa tahun terakhir. Subtansi dari laporan keuangan adalah menjelaskan posisi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2010:66), secara umum diketahui bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

Menurut Margaretha (2011:9), tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk digunakan oleh manajer dalam menjalankan operasi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan (penyumbang, anggota organisasi, kreditor, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba atau non profit) untuk mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan.

### 2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010:93), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Proporsi dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar bagian yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diukur dapat berupa angka-angka dalam kurun waktu tertentu maupun beberapa periode.

Menurut Horne dan John (2012:163), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua buah data keuangan dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

### 3. Likuiditas

Menurut Sudana (2011:21), rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek. Likuiditas (*liquidity*) mengacu kepada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Munawir (2004:32) beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan likuiditas perusahaan yaitu :

- Besarnya Investasi pada Aktiva Tetap Dibandingkan dengan Seluruh Dana Jangka Panjang
- Volume Kegiatan Perusahaan
- Pengendalian Aktiva Lancar

#### 4. Leverage

Menurut Horne dan John (2012:169), *leverage* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi rasio *leverage* menunjukkan semakin jelek keadaan keuangan suatu perusahaan, karena semakin tinggi pula risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Hal ini disebabkan semakin besar penggunaan dana yang berasal dari utang.

Menurut Riyanto (2010:297), beberapa faktor yang mempengaruhi *leverage* suatu perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tingkat Bunga
- 2) Stabilitas dari "Earning"
- 3) Struktur Aset
- 4) Kadar Risiko dari Aset
- 5) Besarnya Jumlah Modal yang Dibutuhkan
- 6) Keadaan Pasar Modal
- 7) Sifat Manajemen
- 8) Besarnya Suatu Perusahaan

#### 5. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Menurut Brigham dan Joel (2010:146), rasio profitabilitas menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset dan utang pada hasil operasi.

#### 6. Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas

Menurut Horne dan John (2012:167), semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya; akan tetapi, rasio ini harus dianggap sebagai ukuran kasar karena tidak memperhitungkan likuiditas dari setiap komponen aset lancar. Dengan besarnya likuiditas menghasilkan risiko yang kecil, namun profitabilitas yang kecil juga. Profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, perusahaan yang memperoleh laba yang semakin rendah disebabkan karena tingginya tingkat likuiditas dalam perusahaan. Pada umumnya ini dapat terjadi karena minimnya investasi yang dikembangkan sedangkan sebagian besar dana yang masuk digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang sifatnya mendesak.

Menurut Horne dan John (2012:170), bahwa semakin besar persentase pendanaan yang disediakan oleh ekuitas pemegang saham, semakin besar jaminan perlindungan yang didapat oleh kreditur perusahaan. Singkatnya, semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, semakin besar risiko keuangannya; semakin rendah rasio ini, maka akan semakin rendah risiko keuangannya. Risiko keuangan ini dapat menunjukkan

bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Kondisi ini dapat merefleksikan bahwa penurunan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Dari pernyataan tersebut perusahaan yang mendanai asetnya dengan hutang, profitabilitasnya akan menurun karena perusahaan harus memenuhi beban yang masih harus dibayar dari penggunaan hutang tersebut (bunga). Selain itu, perusahaan memiliki risiko keuangan yang tinggi karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan aktiva dari hutang. Seperti adanya risiko gagal bayar, maka biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk mengatasi masalah ini semakin besar.

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Analisis

##### a. Analisis Deskriptif Kualitatif

#### 1) Gambaran Likuiditas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

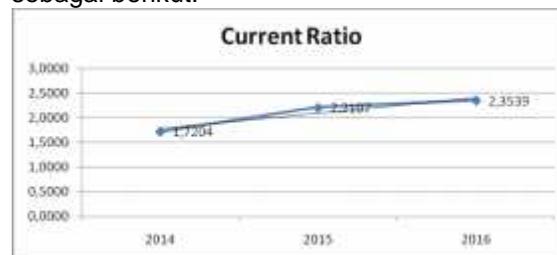
Rata-rata *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 pada Tabel 2.

**Tabel 2**  
**CR Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2014-2016**

Kode Emiten	Tahun 2014 (kali)	Tahun 2015 (kali)	Tahun 2016 (kali)	Rata-rata per Perusahaan (kali)
ADRO	1,6417	2,4039	2,4710	<b>2,1722</b>
ATPK	3,2143	3,2638	0,6881	<b>2,3887</b>
BSSR	0,6704	0,8352	1,1081	<b>0,8713</b>
BUMI	0,3452	0,0990	0,6924	<b>0,3789</b>
BYAN	0,6231	1,8854	2,5461	<b>1,6848</b>
DEWA	1,4027	1,2533	1,1137	<b>1,2566</b>
DOID	2,3753	3,0025	1,3647	<b>2,2475</b>
GEMS	2,2060	2,7943	3,7743	<b>2,9249</b>
HRUM	3,5766	6,9136	5,0664	<b>5,1855</b>
ITMG	1,5640	1,8018	2,2568	<b>1,8742</b>
KKGI	1,6858	2,2195	4,0509	<b>2,6521</b>
MBAP	1,3988	2,0731	3,4488	<b>2,3069</b>
MYOH	1,8620	2,3296	4,2984	<b>2,8300</b>
PTBA	2,0751	1,5435	1,6558	<b>1,7582</b>
PTRO	1,6447	1,5525	2,1586	<b>1,7853</b>
TOBA	1,2412	1,3995	0,9678	<b>1,2029</b>
<b>Rata-rata CR</b>	<b>1,7204</b>	<b>2,2107</b>	<b>2,3539</b>	<b>2,0950</b>
<b>Nilai Minimum (CR)</b>				<b>0,0990</b>
<b>Nilai Maksimum (CR)</b>				<b>6,9136</b>

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Perkembangan CR Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016**

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 di atas tingkat perkembangan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Pertambangan Batubara periode 2014-2016 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan mayoritas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara mengalami peningkatan aset lancar perusahaan sedangkan liabilitas jangka pendek yang dimiliki perusahaan rendah. Nilai rata-rata CR adalah 2,0950 artinya, setiap Rp. 1 utang lancar dijamin sebesar Rp. 2,0950 aset lancar.

## 2) Gambaran *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016

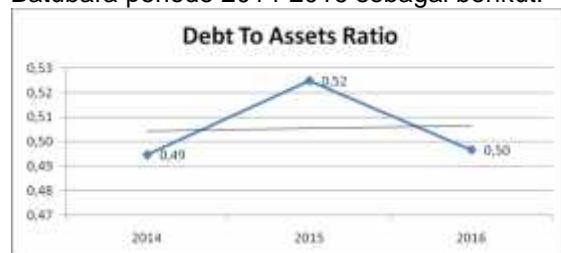
*Debt to Assets Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2014-2016:

**Tabel 3**  
DAR pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2014-2016

Kode Emiten	Tahun 2014 (kali)	Tahun 2015 (kali)	Tahun 2016 (kali)	Rata-rata per Perusahaan (kali)
ADRO	0,4920	0,4373	0,4195	<b>0,4496</b>
ATPK	0,3462	0,4306	0,5352	<b>0,4373</b>
BSSR	0,4633	0,3964	0,3078	<b>0,3892</b>
BUMI	1,1128	1,8558	1,8977	<b>1,6221</b>
BYAN	0,7800	0,8164	0,7719	<b>0,7894</b>
DEWA	0,3750	0,3974	0,4096	<b>0,3940</b>
DOID	0,8985	0,8978	0,8567	<b>0,8843</b>
GEMS	0,2144	0,3304	0,2985	<b>0,2811</b>
HRUM	0,1850	0,0978	0,1402	<b>0,1410</b>
ITMG	0,3126	0,2918	0,2499	<b>0,2848</b>
KKGI	0,2749	0,2210	0,1449	<b>0,2136</b>
MBAP	0,4257	0,3235	0,2126	<b>0,3206</b>
MYOH	0,5060	0,4210	0,2701	<b>0,3991</b>
PTBA	0,4146	0,4502	0,4320	<b>0,4323</b>
PTRO	0,5877	0,5809	0,5668	<b>0,5785</b>
TOBA	0,5265	0,4507	0,4352	<b>0,4708</b>
<b>Rata-rata DAR</b>	<b>0,4947</b>	<b>0,5249</b>	<b>0,4968</b>	<b>0,5055</b>
<b>Nilai Minimum (DAR)</b>				<b>0,0978</b>
<b>Nilai Maksimum (DAR)</b>				<b>1,8977</b>

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan Tabel 3 disajikan grafik DAR Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Gambar 2**

### Perkembangan DAR Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2014-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, tingkat perkembangan DAR pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan total aset perusahaan yang tidak

disertai dengan peningkatan total hutang perusahaan, perusahaan lebih memilih sumber pendanaan internal. Nilai rata-rata DAR adalah sebesar 0,5055, artinya setiap Rp 1 aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 0,5055

## 3) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016

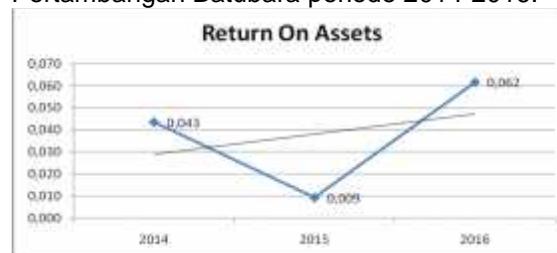
Rata-rata nilai *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara sebagai berikut :

**Tabel 4**  
ROA Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Kode Emiten	Tahun 2014 (kali)	Tahun 2015 (kali)	Tahun 2016 (kali)	Rata-rata per Perusahaan (kali)
ADRO	0,0286	0,0253	0,0522	<b>0,0354</b>
ATPK	0,0295	-0,0001	-0,1816	<b>-0,0507</b>
BSSR	0,0152	0,1517	0,1490	<b>0,1053</b>
BUMI	-0,0717	-0,6439	0,0388	<b>-0,2256</b>
BYAN	-0,1627	-0,0872	0,0218	<b>-0,0760</b>
DEWA	0,0008	0,0012	0,0014	<b>0,0012</b>
DOID	0,0171	-0,0100	0,0420	<b>0,0164</b>
GEMS	0,0341	0,0057	0,0926	<b>0,0441</b>
HRUM	0,0059	-0,0499	0,0435	<b>-0,0002</b>
ITMG	0,1531	0,0536	0,1080	<b>0,1049</b>
KKGI	0,0804	0,0576	0,0960	<b>0,0780</b>
MBAP	0,1732	0,3175	0,2330	<b>0,2412</b>
MYOH	0,1321	0,1534	0,1444	<b>0,1433</b>
PTBA	0,1363	0,1110	0,1090	<b>0,1188</b>
PTRO	0,0048	-0,0298	-0,0199	<b>-0,0150</b>
TOBA	0,1191	0,0911	0,0558	<b>0,0887</b>
<b>Rata-rata ROA</b>	<b>0,0435</b>	<b>0,0092</b>	<b>0,0616</b>	<b>0,0381</b>
<b>Nilai Minimum (ROA)</b>				<b>-0,6439</b>
<b>Nilai Maksimum (ROA)</b>				<b>0,3175</b>

Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka disajikan grafik ROA Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016:



Sumber: Data Diolah ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**Gambar 3**

### Perkembangan ROA Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2014-2016

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3, tingkat perkembangan ROA Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara berfluktuasi dan cenderung meningkat. Hal ini disebabkan mayoritas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara mengalami peningkatan pencapaian laba bersih atas total aset perusahaan. Hal ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin meningkat. Nilai rata-rata ROA sebesar 0,0381, artinya kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dengan Rp 1,00,-

menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp 0,0381.

**b. Analisis Deskriptif Kuantitatif**

**1) Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil yang terlihat pada Tabel 5.

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,178	,051		3,484	,001
	CR	-,010	,014	-,093	-,676	,502
	DAR	-,237	,051	-,639	-	,000
					4,630	

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut:

$$= 0,178 - 0,010X_1 - 0,237X_2$$

Artinya likuiditas dan leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2014-2016.

**2) Koefisien Korelasi dan Determinasi**

**Tabel 6**  
**Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 <sup>a</sup>	,357	,328	,11022

a. Predictors: (Constant), DAR, CR  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 6, nilai r = 0,598 berarti hubungan antara likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas adalah sedang. Sementara koefisien determinasi (R Square) adalah 0,357 berarti variabel likuiditas dan leverage berkontribusi terhadap profitabilitas sebesar 35,7% dan sisanya sebesar 64,3%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

**3) Uji Hipotesis**

**a) Uji Simultan (Uji F)**

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7**  
**Hasil Perkiraan F<sub>hitung</sub>**

Model	F	Sig.
1 Regression	12,496	,000b
Residual		
Total		

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 7, menunjukkan F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> (12,496 < 3,20) maka H<sub>0</sub> ditolak, berarti likuiditas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**b) Uji Parsial (Uji t)**

Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8**  
**Hasil Perkiraan t<sub>hitung</sub>**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	3,484	,001
1 CR	-,676	,502
DAR	-4,630	,000

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan Tabel 8, untuk variabel likuiditas, nilai t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> (0,676 < 1,67943) atau tingkat signifikan 0,502 > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Untuk leverage t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (4,630 > 1,67943) atau tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya, leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**2. Evaluasi**

**a. Evaluasi Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara**

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya memperhatikan dan lebih mengelola penempatan dana di sisi aktiva lancar. Kas yang tinggi pada perusahaan sebaiknya digunakan untuk modal perusahaan, meakukan penjualan persediaan di tingkat harga tertentu serta mengupayakan agar pemberian piutang usaha perusahaan dapat dikurangi atau lebih mengutamakan penjualan tunai, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan meningkat dengan tetap memperhatikan jumlah dana di sisi aset lancar.

**b. Evaluasi Leverage pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara**

Berdasarkan penelitian ini, perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat Debt to Assets Ratio (DAR) dengan mengelola penggunaan aset dan hutangnya secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya resiko keuangan dan memperoleh laba maksimal. Penggunaan utang untuk modal dapat dipilih perusahaan dengan catatan beban tetap (bunga) dari pinjaman tersebut tidak terlalu besar sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan maksimal yang juga akan meningkatkan keuntungan atau laba.

**c. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara**

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan sebaiknya meningkatkan kemampuan menghasilkan laba, dengan menambah volume penjualan di tingkat harga tertentu,

mengurangi biaya operasional perusahaan serta menggunakan lebih banyak pendanaan internal sehingga laba yang diperoleh perusahaan maksimal.

#### d. Evaluasi Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara

Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu:  $Y = 0,178 - 0,010X_1 - 0,237X_2$ . Besar pengaruh yang dimaksud adalah -0,010 yang berarti bahwa setiap variabel likuiditas meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,010 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hasil ini sejalan dengan pendapat Horne dan John (2012:167), bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Artinya, perusahaan yang memperoleh laba yang semakin rendah disebabkan karena tingginya tingkat likuiditas dalam perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi juga menunjukkan variabel *leverage* yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) juga memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Besar pengaruh yang dimaksud adalah -0,237 yang berarti setiap variabel *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,237 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hasil ini sejalan dengan pendapat Horne dan John (2012:170), bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap total aset, semakin besar resiko keuangannya; semakin rendah rasio ini, maka akan semakin rendah resiko keuangannya. Resiko keuangan ini dapat menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Kondisi ini dapat merefleksikan bahwa penurunan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa likuiditas (CR) pada perusahaan sejalan dengan profitabilitasnya yaitu cenderung meningkat. Hal ini dikarenakan nilai kas dan piutang usaha yang terus meningkat pada sisi aset lancar dan pencapaian laba bersih perusahaan juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dengan memiliki tingkat likuiditas (CR) tinggi maka pihak investor akan merasa aman berinvestasi pada perusahaan, namun profitabilitas perusahaan dapat dimaksimalkan jika aset lancar yang bernilai tinggi tersebut dikelola untuk pendanaan perusahaan. Sehingga perusahaan akan

memiliki kinerja yang lebih baik dengan mempertahankan tingkat likuiditas, mengelola aset lancar dan dengan tetap memperhatikan laba perusahaan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

- Nilai rata-rata likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 adalah sebesar 2,0950.
- Nilai rata-rata *leverage* menggunakan *Debt to Total Assets Ratio* (DAR) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 adalah sebesar 0,5055.
- Nilai rata-rata profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara periode 2014-2016 adalah sebesar 0,0381.
- Hasil regresi diperoleh persamaan  $= 0,178 - 0,010X_1 - 0,237X_2$ , bahwa terdapat pengaruh negatif antara likuiditas dan *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
- Koefisien korelasi sebesar 0,598 menunjukkan hubungan yang sedang antara variabel independen dengan variabel independen. Sementara koefisien determinasi adalah 0,357 atau 35,7%, yang berarti variasi nilai ROA dipengaruhi CR dan DAR sebesar 35,7% sedangkan sisanya 64,3% dipengaruhi variasi atau faktor lainnya.
- Hasil uji F adalah  $H_0$  ditolak, berarti likuiditas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Dari hasil uji t untuk variabel  $X_1$  bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan untuk variabel  $X_2$  bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Saran

- a. Perusahaan sebaiknya mengelola dana pada sisi aktiva lancar, seperti pada kas dengan lebih utama digunakan untuk pendanaan kegiatan usaha perusahaan, melakukan penagihan piutang usaha dan tidak menumpuk persediaan dengan melakukan penjualan persediaan sehingga laba yang diperoleh perusahaan dapat meningkat.
- b. Perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan mengelola penggunaan aset dan kewajibannya secara lebih efektif dan efisien serta meningkatkan pertumbuhan penjualan sehingga dapat memperkecil kemungkinan terjadinya resiko keuangan dan memperoleh laba maksimal. Penggunaan utang untuk modal dapat dipilih perusahaan dengan catatan beban tetap (bunga) dari pinjaman tersebut tidak terlalu besar sehingga kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan maksimal yang juga akan meningkatkan keuntungan.
- c. Perusahaan sebaiknya meningkatkan penjualan dan menekan beban operasional sehingga laba yang dicapai akan lebih meningkat.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F Houston. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Buku I. Edisi Kesebelas. Jakarta : Salemba Empat
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23**. Cetakan VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne, James C Van dan John. M. Wachowich. 2012. **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**. Jakarta : Salemba Empat
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Edisi I. Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana Persada Media Group
- Margaretha, Farah. 2011. **Manajemen Keuangan**. Jakarta: Erlangga
- Munawir, S. 2004. **Analisa Laporan Keuangan**. Yogyakarta : Liberty
- Riyanto, Bambang. 2010. **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**. Edisi Keempat. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE
- Sartono, Agus. 2010. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. Jakarta : Erlangga
- Sugiyono. 2010. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Cetakan Kedelapan. Bandung : Alfabeta